

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE QUESTION STUDENT HAVE  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS III  
MI AL-JABAR BENGKONG  
BATAM**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



**Oleh**

**JUMRIAH  
NIM. 10918009353**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE QUESTION STUDENT HAVE  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS III  
MI AL-JABAR BENGKONG  
BATAM**



**OLEH**

**JUMRIAH**

**NIM. 10918009353**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Question Student Have pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III MI Al-Jabar Bengkong Batam*, yang ditulis oleh Jumriah NIM.10918009353 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Dzulqa'idah 1433 H  
29 September 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. H. Akbarizan, M.Ag.,M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Question Student Have pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III MI Al-Jabar Bengkong Batam*, yang ditulis oleh Jumriah NIM. 10918009353 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Dzulhijjah 1433 H/29 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 13 Dzulhijjah 1433 H  
29 Oktober 2012 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.  
Penguji I

Sri Murhayati, M.Ag.  
Penguji II

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Dr. H. Aprijon Efendi, Lc.,MA.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 1970022219970320001

## PENGHARGAAN



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III MI Al-Jabar Bengkong Batam“**, Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk penyusunan tugas akhir skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim.

Selama proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, motivasi, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. H. Akbarizan, M.Ag.,M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu dosen yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah dengan ihlas memberikan ilmunya kepada penulis selama menimba ilmu, semoga menjadi amal sholeh disisi Allah SWT.
5. Bapak Deden Sirozuddin S.Pd.I. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Aljabar serta seluruh majlis guru dan karyawan.
6. Ibu Syuriati S.Pd. selaku guru bidang studi IPS di MI Al-Jabar Bengkong, yang telah memberikan penulis waktu untuk mengadakan penelitian dan pengamatan.
7. Suami tercinta Asnawi dan buah tersayang Gema wahyu hidayat, S.Pd.I, Dede Khoirunnisa dan Sri Nurhayati yang selalu mendo'akan dan memberikan support baik moril dan materil kepada penulis.

8. Kepada kedua orang tua ayahanda Asnawi dan ibunda Khotijah. Saudara-saudara saya, serta orang-orang yang tersayang, yang selama ini mendoakan serta memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga sekarang.
9. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penulis terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan dan dijadikan ibadah atas keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi para pembaca maupaun pihak yang berkepentingan.

Pekanbaru, 29 Oktober 2012

Penulis

Jumriah

## ABSTRAK

**Jumriah (2012) : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran IPS di kelas III MI Al-Jabar Bengkong Batam**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan yang ada di lapangan, masih banyak praktek pengajaran yang bersifat pada guru ( *teacher centries* ) dan kurang aktifnya siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas merupakan hal yang prinsipil dan mendasar terjadinya proses dan interaksi belajar mengajar yang lebih baik karena pada dasarnya belajar merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas manusia yang berhubungan dengan perbuatan, gerak, dan proses. Hal ini sesuai dengan istilah “*learning by doing*” artinya belajar untuk melakukan sesuatu.

Salah satunya di Mi Al-Jabar Batam, sehingga belum sesuai dengan harapan dan KKM belum dapat dicapai dengan maksimal. Pembelajaran pendidikan IPS juga masih cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan. Metode yang di gunakan juga masih monoton yaitu terpaku pada metode ceramah dan Tanya jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar masih terpaku pada buku-buku pelajaran dalam suasana formal disekolah. Sehingga siswapun merasa bosan dan tidak mempunyai gairah untuk memperhatikan.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Aljabar Bengkong Batam dengan jumlah siswa 23 orang tahun pelajaran 2011-2012. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah (1) Variabel tentang aktivitas siswa dalam belajar IPS, (2) Variabel penerapan Metode *Question Student have* Tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat Aktivitas siswa sebelum tindakan 58,15% berada pada kategori masih kurang. Setelah diadakan tindakan Siklus I angka berubah naik menjadi 69,02% dengan kategori kurang tetapi terjadi peningkatan. Dan kemudian pada Siklus II skor menjadi 84,23% dikategorikan ***baik sekali***.

## **ABSTRACT**

**Jumriah (2012) : Improving Student Learning Activities Using Methods Student Questions Have in learning Social Studies Lesson in Class III MI Al-Jabar Bengkong Batam**

This research background by the reality on the ground, there is still a lot of practice teaching is the teacher (teacher centries) and less active students in learning activities. Activity is a fundamental principle and the process of teaching and learning interactions are better because basically learning a series of events or human activity associated with action, motion, and processes. This is consistent with the term "learning by doing" means learning to do something.

One of them in Al-Jabar Mi Batam, so not in line with expectations and KKM can not be achieved with the maximum. Learning social studies education still tends oriented knowledge transfer. The method used is still fixated on the monotony of the lecture and the question and answer in the implementation of the learning process is still fixated on textbooks in a formal school. Siswapun so bored and have no desire to pay attention.

As the subjects in this study were Islamic Elementary School third grade students Algebra Bengkong Batam 23 people by the number of students in the academic year 2011-2012. While that is the object of this study were (1) variables on the activities of students in learning social studies, (2) variable application of Jigsaw Learning Methods. The stages in this classroom action research: 1) Planning / preparation measures, 2) Implementation of the action, 3) Observation, 4) Reflection.

Based on the survey results revealed that the level of activity before the act of 58.15% of students in the category is still lacking. Once the measures Cycle I figure turned up to 69.02% with less while increasing categories. And then in Cycle II score to 84.23% considered excellent



## المخلص

تحسين أنشطة التعلم عن طريق أسئلة الطلاب الطلاب لديهم طرق: (Jumriah 2012) الجبر Bengkong في التاريخ في الدرس مي الدرجة الثالثة باتام

ه الخلفية البحوث من واقع على الأرض، لا يزال هناك الكثير من الممارسات هذا. والطلاب أقل نشاطا في أنشطة التعلم (centries التعليمية هو المعلم (المدرس النشاط هو مبدأ أساسي وعملية التعليم والتعلم التفاعلات هي أفضل لأن التعلم شرية المرتبطة بعمليات عمل الحركة في الأساس سلسلة من الأحداث أو الأنشطة الب و. وهذا يتفق مع "التعلم عن طريق العمل" مصطلح يعني تعلم أن تفعل شيئا واحد منهم في باتام مي آل جبار، لذلك لا يمكن أن يتماشى مع التوقعات و لا يمكن أن يتحقق مع الحد الأقصى. تعلم الدراسات الاجتماعية الموجهة نحو التعليم لا تزال تميل نقل المعرفة. وتركز اهتمامها تزال الطريقة المستخدمة على رتابة المحاضرة وتركز اهتمامها مازال سؤال وجواب في تنفيذ عملية التعلم على الكتب المدرسية. في مدرسة رسمية. بالملل وليس لديهم حتى الرغبة في إيلاء الاهتمام ل لاد المدارس الإسلامية الصف الثالث كما الموضوعات في هذه الدراسة الابتدائية ط -باتام 23 شخصا من قبل عدد من الطلاب في العام الدراسي 2011 Bengkong الجبر في حين أن كانت هدفا لهذه الدراسة (1) المتغيرات على أنشطة الطلاب في 2012. تعلم الدراسات الاجتماعية، (2) تطبيق أساليب التعلم متغير بانوراما. المراحل هذا الفصل الدراسي البحث الإجرائي: (1) التخطيط / إعداد التدابير، (2) تنفيذ في العمل، (3) للمراقبة، (4) التأمل من الطلبة استنادا إلى نتائج المسح كشفت أن مستوى النشاط قبل فعل 58 15 في الفئة لا تزال تفتقر. مرة واحدة في دورة التدابير يمثل رقم والتفت إلى تعتبر ممتازة 84.23 II ل مع زيادة الفئات. ثم في دورة لدرجة 69 02

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II    KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori .....	8
B. Kerangka Berfikir .....	15
C. Hipotesis tindakan .....	15
D. Indikator Keberhasilan .....	15
 BAB III    METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	19
B. Tempat Penelitian.....	19
C. Rancangan Penelitian .....	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Teknik Analisis Data.....	22
 BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Setting Penelitian .....	24
B. Hasil Penelitian .....	30
C. Pembahasan.....	55
 BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel IV.1. Keadaan Guru .....	26
2. Tabel IV.2. Keadaan Siswa.....	28
3. Tabel IV.3. Jumlah Rombongan Belajar.....	28
4. Tabel IV.4. Sarana dan Prasarana .....	28
5. Tabel IV.5. Tabel Observasi Pemahaman Siswa Sebelum Tindakan.....	31
6. Tabel IV.6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	38
7. Tabel IV.7. Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama.....	40
8. Tabel IV.8. Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	41
9. Tabel IV.9. Hasil Observasi Pemahaman Siswa siklus I .....	43
10. Tabel IV.10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	49
11. Tabel IV.11. Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama....	51
12. Tabel IV.12. Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua .....	52
13. Tabel IV.13. Hasil Observasi Pemahaman Siswa siklus II.....	54
14. Tabel IV.14. Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sebelum Tindakan , Siklus I dan Siklus II.....	56

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mencetak sumber daya manusia berkualitas dan berwawasan internasional haruslah menjadi tujuan utama pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Tercapainya tujuan pendidikan nasional di atas dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapat oleh peserta didik. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik maupun faktor-faktor lain di luar peserta didik. Kemudian kegiatan pembelajaran di kelas juga sangat berpengaruh dalam tercapainya prestasi belajar yang baik. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran siswa sebagai peserta didik dan guru bertindak sebagai tenaga pengajar yang mengelola sumber belajar sekaligus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar dalam proses

---

<sup>1</sup> Depdiknas, UU No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 3

pembelajaran bisa meningkatkan aktivitas siswa, karena proses belajar yang dilakukan siswa merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar inilah menimbulkan perubahan pada diri individu. Perubahan itu nantinya akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan kunci sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan. Guru berada pada titik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan sarana kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sehingga secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif dan kreatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Salah satu tugas guru dalam mengajar yaitu guru dituntut untuk bisa mengaplikasikan berbagai macam metode pembelajaran yang memberikan peluang bagi siswa untuk membangkitkan keaktifan dan kreativitasnya. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi efektif dan kondusif, di mana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan guru untuk memilih metode mengajar yang

akan diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif sehingga bisa membawa siswa ke dalam situasi belajar yang bervariasi dan siswa terhindar dari situasi pengajaran yang membosankan.

Aktivitas merupakan hal yang prinsipil dan mendasar terjadinya proses dan interaksi belajar mengajar yang lebih baik karena pada dasarnya belajar merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas manusia yang berhubungan dengan perbuatan, gerak, dan proses. Hal ini sesuai dengan istilah "*learning by doing*" artinya belajar untuk melakukan sesuatu.

Berhasil atau tidaknya pendidikan, dipengaruhi oleh seluruh faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Metode merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus ada dalam pelaksanaan pembelajaran, tanpa adanya metode yang tepat dan efektif akan menjadi penghambat dalam kelancaran proses pembelajaran, akibatnya materi tidak dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

Dalam pembelajaran tidak ada suatu metode pembelajaran yang lebih baik dari pada metode pembelajaran yang lain. Masing-masing metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan. Oleh karena itu, guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Para siswa memang memiliki sejumlah pengetahuan, namun banyak pengetahuan itu diterima dari guru sebagai informasi, sedang mereka sendiri tidak dibiasakan untuk mencoba menemukan sendiri

pengetahuan atau informasi itu. Akibatnya, pengetahuan itu tidak bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan yang berjalan selama ini masih dianggap kurang berhasil dan belum memenuhi logika zamanya. Pendidikan yang diberikan lebih banyak menyentuh pada aspek kognitif, belum sampai pada aspek afektif dan psikomotorik, akibatnya peserta didik hanya dapat mengerti, tetapi belum sampai pada tingkat aksi atau implementasi.<sup>2</sup>

Kondisi seperti ini dapat ditanggulangi dengan metode *Question Student Have* yaitu metode yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan.

Metode *Question Student Have* ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan.

Menanggapi permasalahan di atas pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada model *Question Student Have* nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tentang rendahnya mutu atau kualitas pembelajaran di Mi Aljabar Batam pada umumnya dan dikelas III pada mata pelajaran IPS khususnya. Dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan mutu atau kualitas pembelajaran akan lebih

---

<sup>2</sup> Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003), hal. 137

meningkat, sebab pada model pembelajaran ini keaktifan siswa lebih diutamakan. Dengan melibatkan mereka secara aktif, maka mereka akan mengalami dan mencari sendiri sehingga akan terciptalah pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menganggap betapa pentingnya penerapan pendekatan PAIKEM dengan Model *Question Student Have* dalam pembelajaran IPS. Maka penulis mengangkat judul dalam penelitian tindakan kelas dengan judul ” MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE* PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS III MI ALJABAR BENGKONG BATAM ”.

## **B. Definisi Istilah**

### **1. Pengertian Aktivitas**

Aktivitas merupakan hal yang prinsipil dan mendasar terjadinya proses dan interaksi belajar mengajar yang lebih baik karena pada dasarnya belajar merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas manusia yang berhubungan dengan perbuatan, gerak, dan proses. Hal ini sesuai dengan istilah “*learning by doing*” artinya belajar untuk melakukan sesuatu.

### **2. Metode Question Student Have**

Metode *Question Student Have* ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Metode ini



menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III Mi Al-Jabar Kec. Bengkong Batam ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *question student have* pada mata pelajaran IPS di kelas III Mi Al-jabar kec. Bengkong Batam

#### **2. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman yang bisa diterapkan oleh guru serta untuk menambah wawasannya terhadap metode pembelajaran, karena dengan metode pembelajaran yang lebih efektif maka mengajar menjadi sesuatu yang menarik dan menantang dengan kreativitas siswa-siswa yang lebih menyenangkan.

- b) Sebagai suatu pandangan baru bagi siswa terhadap mata pembelajaran IPS yang selama ini membosankan dan tidak menyenangkan menjadi sesuatu yang sangat menyenangkan dan lebih mudah dipelajari.
- c) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan penulis mengenai penerapan metode *Question Student Have*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Konsep Dasar Tentang Aktivitas Siswa**

###### **a. Pengertian Aktivitas**

Aktivitas merupakan hal yang prinsipil dan mendasar terjadinya proses dan interaksi belajar mengajar yang lebih baik karena pada dasarnya belajar merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas manusia yang berhubungan dengan perbuatan, gerak, dan proses. Hal ini sesuai dengan istilah “*learning by doing*” artinya belajar untuk melakukan sesuatu.

Menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran siswa harus ditempatkan sebagai faktor utama, dengan kata lain dalam proses pembelajaran sebaiknya menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Oleh sebab itu, setiap siswa harus memiliki pengalaman belajar

---

<sup>3</sup> <http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/> (di akses Oktober 09, 2011)

secara optimal. Dengan kata lain pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa.<sup>4</sup>

Di dalam aktivitas belajar, ada beberapa prinsip yang dikemukakan oleh Sardiman.<sup>5</sup> Prinsip ini berpandangan pada pandangan ilmu jiwa:

- Pandangan ilmu jiwa lama. Menurut pandangan ini aktivitas didominasi oleh guru.
- Pandangan ilmu jiwa modern. Pandangan ini aktivitas siswa didominasi oleh siswa.

Dalam hal kegiatan belajar ini, segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun secara teknis.

#### **b. Hubungan Aktivitas Siswa dengan Pembelajaran**

Manusia sejak lahir telah membawa sejumlah potensi yang akan dipergunakan untuk kelangsungan hidupnya. Namun pengembangan potensi yang dimiliki itu tidak bisa berlangsung tanpa bantuan orang lain dan usaha orang itu sendiri. Manusia perlu belajar untuk mendapatkan latihan serta pengalaman agar menjadi manusia dewasa yang bisa berbuat dan mempunyai akal pikiran untuk menciptakan sesuatu.

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2008), h. 179.

<sup>5</sup> Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h. 13.

Belajar merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah. Tujuan utama dari belajar adalah perubahan tingkah laku. Keberhasilan dan kegagalan dalam proses belajar mengajar akan tergambar dari tingkah laku siswa yang melaksanakan belajar tersebut. Apabila terjadi perubahan tingkah laku siswa baik dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan dan perubahan itu bersifat menetap dapat dikatakan siswa itu telah melakukan proses belajar.

Sebagai landasan mengenai apa yang dimaksud dengan belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan definisi tentang belajar :

1. Belajar menurut W.S Wingkel adalah “suatu aktivitas mental, psikologis yang berlangsung dengan interaksi lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap”.<sup>6</sup>
2. Menurut Syaiful Bahri Djamarah belajar adalah “suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan”.<sup>7</sup>

Perubahan tingkah laku ini bersifat menetap dan edukatif hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungan secara sadar. Hal ini sejalan dengan Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri

---

<sup>6</sup> W.S Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1991), h. 63.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 1.

seseorang sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan.<sup>8</sup>

Namun tidak semua perubahan sikap dan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang karena proses belajar. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar antara lain :

- a. Perubahan itu terjadi secara sadar.
- b. Perubahan itu bersifat kontiniu dan fungsional.
- c. Perubahan itu bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan itu bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan itu memiliki tujuan yang terarah.
- f. Perubahan itu mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>9</sup>

Dari pendapat di atas tergambar bahwa belajar adalah keseluruhan aktivitas seseorang dalam berinteraksi secara aktif dengan sumber belajar. Sehingga secara sadar terjadi berbagai perubahan yang kontiniu yang bersifat positif pada keseluruhan aspek mental, sikap dan tingkah laku tersebut.

Semua itu dapat diwujudkan dengan proses pembelajaran yang merupakan proses komunikasi antara guru dan murid sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan itu mencakup tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan. Melalui proses pembelajaran siswa akan berkembang ke arah pembentukan manusia yang seutuhnya sebagaimana tersirat dalam tujuan pendidikan nasional.

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 8.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 3.

Tujuan pembelajaran merupakan bentuk harapan yang dikomunikasikan melalui pernyataan dengan cara menggambarkan perubahan yang diinginkan pada si pembelajar, yaitu pernyataan tentang apa yang diinginkan pada diri pembelajar setelah menyelesaikan pengalaman belajar. Ranah tujuan pembelajaran dapat dibedakan atas ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran ranah tertentu diperlukan prinsip pembelajaran yang tidak sama, terutama prinsip yang mengatur prosedur dan pendekatan pembelajaran itu sendiri.

Supaya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, guru harus mampu mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif.

Adapun ciri-ciri pembelajaran yang efektif antara lain:

- a. Pembelajaran itu berpusat pada siswa karena siswa merupakan subjek utama sehingga semua bentuk aktivitas siswa hendaknya diarahkan untuk membantu perkembangan siswa.
- b. Terjadinya interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Interaksi antara guru dengan siswa hendaknya berdasarkan sentuhan-sentuhan psikologis, yaitu adanya saling memahami antara guru dengan siswa sehingga rasa percaya diri masing-masing individu dapat ditumbuhkan.
- c. Adanya variasi metode mengajar. Penggunaan metode yang bervariasi berarti guru tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar tetapi berganti-ganti sesuai dengan tujuan, situasi dan bahan yang akan diajarkan. Penggunaan metode yang bervariasi akan menimbulkan rasa senang pada siswa sehingga siswa tidak cepat bosan dan tetap bersemangat untuk belajar sehingga memungkinkan memperoleh hasil yang lebih baik.
- d. Guru yang profesional. Pembelajaran yang efektif hanya bisa dilakukan oleh guru yang profesional dan memiliki semangat profesionalisme yang tinggi. Guru profesional tentu memiliki keahlian yang memadai, rasa tanggung jawab yang tinggi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 178

Aktivitas siswa sangat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran baik dalam bidang aspek kognitif, afektif maupun psikomotor karena dalam aktivitas belajar segala kegiatan yang dilakukan adalah dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti : sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, di mana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan



mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>11</sup>

Menurut Paul D. Diedrich, aktivitas belajar siswa dapat digolongkan menjadi :

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memerhatikan gambar, demonstrasi, oercobaan, pekerjaan dengan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, beertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan, uraian, percakapan, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, misanya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, melakukan kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, antara lain menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emosional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.<sup>12</sup>

Aktivitas siswa dalam metode *Question Student Have* bertujuan melihat peningkatan aktivitas dalam proses belajar untuk setiap kali pertemuan. Peningkatan aktivitas siswa untuk setiap kali pertemuan membuktikan bahwa siswa tertarik belajar dengan sendirinya apabila siswa termotivasi untuk belajar tentu nilai siswa akan lebih baik.

Jadi semua siswa dituntut untuk melakukan berbagai macam aktivitas yang telah diuraikan di atas. Agar siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan guru tetapi berani mencoba sebuah kegiatan demi

---

<sup>11</sup> Syaiful bahri Jamarah, *Op, cit.*, h. 26-29.

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 21.

menemukan jawaban dari pertanyaan, mendapatkan apa yang mereka cari dan memperoleh apa yang mereka butuhkan dalam proses belajar.

Aktivitas yang dilakukan semua oleh siswa semuanya bertujuan untuk membantu siswa memahami sebuah konsep dan mampu memecahkan masalah yang mereka temukan dalam proses pembelajaran. Sehingga seorang siswa dapat memperoleh ilmu secara utuh dan menyeluruh serta tujuan akhir pembelajaran dapat dicapai.

## **B. Kerangka Berfikir**

Apakah metode *Question Student Have* dapat meningkatkan aktivitas siswa, Diduga metode yang selama ini digunakan kurang dapat menarik minat siswa untuk belajar karna cenderung monoton dan membosankan akibatnya para siswa sulit memahami pelajaran yang di ajarkan disekolah dan kegiatan belajar mengajarpun menjadi sesuatu yang membosankan.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu melalui metode *Question Student Have* ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di Mi Al-Jabar Bengkong Batam.

## **D. Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah setelah proses pembelajaran berakhir dan hasil penganalisaan tingkat keaktifanbelajar siswa. Siswa yang memiliki aktivitas tinggi dalam belajar mencapai 75%. Untuk mengetahuinya adalah dengan cara menganalisa

data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have*.

#### 1. Aktivitas Guru

- a) Bagikan kartu kosong kepada siswa
- b) Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari
- c) Putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama yang mereka ajukan
- d) Saat kartu kembali pada penulisnya, guru mengingatkan setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut.
- e) Mengintruksikan kepada siswa untuk meberikan jawaban langsung atau berikan jawaban yang berani dan Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan
- f) Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak
- g) Mengumpulkan kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.
- h) Guru menutup pembelajaran dengan member kesimpulan.

## 2. Aktivitas Siswa

- a) Menerima kartu kosong yang dibagikan guru
- b) Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari
- c) Membaca kartu yang telah diputar dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama diajukan
- d) Saat kartu kembali pada penulisnya, siswa telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut.
- e) Meberikan jawaban langsung atau berikan jawaban yang berani dan Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan
- f) Siswa berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak
- g) Kumpulkan semua kartu kepada guru. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.
- h) Mendengarkan kesimpulan dari guru.

## 3. Aktivitas Belajar

- a) Aktivitas siswa mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan pelajaran
- b) Aktivitas siswa memperhatikan teks
- c) Aktifitas siswa membuat pertanyaan

- d) Aktivitas siswa membaca materi dari bahan ajar yang telah diberikan.
- e) Aktivitas siswa mengungkapkan kembali apa yang telah dibuat dari kegiatan
- f) Aktivitas siswa menjawab pertanyaan guru.
- g) Aktivitas siswa mengacungkan tangan ketika guru bertanya.
- h) Aktivitas siswa mengamati kembali hasil kerja atau latihan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek pada penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran IPS kelas III Mi aljabar Bengkong Batam. Dengan jumlah siswa 30 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *question student have* pada mata pelajaran IPS di kelas III Mi Aljabar Bengkong Batam.

##### **B. Tempat Penelitian**

Adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI al-jabar Batam Tahun Pelajaran ( T.P ) 2011-2012.

##### **C. Rancangan Penelitian**

###### **1. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Mi Aljabar Bengkong Batam. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Rancangan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada kali ini memakai dua siklus, dimana setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan dan setiap siklus akan diadakan perubahan menurut kebutuhan dan kepentingan peneliti. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui meningkat atau tidaknya pemahaman siswa dengan

menggunakan metode *question student have* di Mi aljabar Bengkong Batam.

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

### **1. Persiapan**

Persiapan untuk melakukan tindakan yang akan digelar adalah :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan estándar kompetensi dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *question student have*.
- b) Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran termasuk didalamnya observer yang akan menjadi penilai peneliti dalam melakukan penelitian.
- c) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran.
- d) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- e) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas belajar dalam proses pembelajaran.

### **2. Implementasi Tindakan**

- a) Menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.

- c) Memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan menyangkut dengan materi pelajaran.
- d) Guru mengajukan pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban.
- e) Guru menyampaikan poin-poin utama yang sesuai dengan langkah-langkah metode *question student have*.
- f) Dalam proses pembelajaran, guru melakukan pengamatan sesuai dengan format yang disediakan.

#### **D. Observasi dan Refleksi**

##### **1. Observasi**

Observasi secara lengkap akan diselesaikan setelah tahapan tindakan dengan menggunakan lembar observasi terhadap murid pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran.

##### **2. Refleksi**

Data yang diperoleh peneliti untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana, dan apakah ada kemajuan yang dicapai oleh siswa.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Yang terdiri dari :

- a) Aktivitas Pembelajaran



Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode *question student have*.

b) Motivasi pembelajaran

Yaitu data tentang motivasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *question student have*.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Aktivitas guru dalam menggunakan metode *question student have* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.
- b) Aktivitas siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi yang telah disediakan.
- c) siswa akan dilihat dari bagaimana aktivitas yang dimilikinya dalam kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah guru menggunakan metode *question student have* yang dilakukan dengan lembar observasi aktivitas siswa.

## F. Teknik Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan melalui observasi secara deskriptif kualitatif dengan persentase. Data yang sudah diperoleh kemudian diukur untuk mengetahui

adanya peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan metode *question student have* pada mata pelajaran IPS.

Persentase siswa yang aktif ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>13</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Aktifitas

F : Frekuensi Aktivitas

N : Jumlah siswa

Penilaian meningkatkan aktivitas siswa dengan metode *quesion student have* dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut : <sup>14</sup>

0 % - 19 % : Sangat Rendah

20 % - 39 % : Rendah

40 % - 59% : Cukup

60 % - 79 % : Tinggi

80 % - 100% : Sangat Tinggi

---

<sup>13</sup> Sudjana , *Metode Statistika*, (Bandung: 1990), h. 130.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: penerbit Rieka Cipta, 1998), h. 246.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

- a. Nama Madrasah : MI Al-jabar
- b. No. Statistik : 100316010014
- c. Akreditasi Madrasah : C
- d. Alamat Madrasah : Jl. Raya Bengkong Al-jabar RT/RW 01/08  
Kelurahan Bengkong Indah Kecamatan  
Bengkong Kota Batam Provinsi Kepulauan  
Riau Tlp. ( 0778 ) 455712
- e. Nama Kepala Sekolah : Deden Sirozuddin S.Pd.i
- f. Nama Yayasan : Yayasan Mama Syamsuri Foundation
- g. Alamat Yayasan : Jl. Raya Al-jabar No. 1
- h. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- i. Status Bangunan : Yayasan
- j. Luas Banguunan : 1638 m2

##### **2. Visi Madrasah**

Terwujudnya manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasi diri dalam kehidupan bermasyarakat di kota Batam Khususnya di lingkungan MI Al Jabar.

### **3. Misi Madrasah**

- a) Terciptanya lingkungan yang Islami
- b) Menyerap kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- c) Mengupayakan dan meningkatkan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- d) Melaksanakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi

### **4. Tujuan Sekolah**

- a) Menjadikan manusia yang bertakwa, berakhlak mulia.
- b) Menjadikan manusia yang berbudi luhur, berilmu dan terampil.
- c) Siswa mampu mengaktualisasi diri dalam kehidupan bermasyarakat baik didalam maupaun diluar lingkungan pendidikan.

### **5. Sasaran**

Adapun sasaran yang akan dicapai dalam memajukan dan merealisasikan keberadaan Madrasah di tengah-tengah masyarakat hendaknya seluruh komponen ikut bersama-sama memikirkan dan mencari jalan pemecahan sehingga seluruh kebijakan yang ditetapkan akan dapat berjalan sesuai dengan apa yang digariskan pada Visi dan Misi Madrasah itu sendiri.

Adapun sasaran yang akan dicapai dalam memajukan dan merealisasikan keberadaan Madrasah di tengah-tengah masyarakat hendaknya seluruh komponen ikut bersama-sama memikirkan dan

mencarikan jalan pemecahan sehingga seluruh kebijakan yang ditetapkan akan dapat berjalan sesuai dengan apa yang digariskan pada Visi dan Misi Madrasah itu sendiri.

## 6. Keadaan Guru

Jumlah keseluruhan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-jabar Bengkong ada 14 orang seluruhnya merupakan guru tetap. Adapun nama-nama guru sebagai berikut :

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat/tgl Lahir</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Bid.studi</b>
1	A.Riaudin A. Ma	Tj. Samak, 25 Sept 1971	D II	Ka. Sekolah	Pembina Guru
2	Asnawi	Pandeglang, 19 Mar 1965	D II	Waka. Sekolah	Guru IPA Kls.IV s/d VI
3	Syuriati	Sumedang, 28 Okt 1970	S1	Guru Bid. Studi	Guru A.Akhlak Kls.III s/d VI A
4	Titin Solihat	Pandeglang, 25 Nov 1979	D III	Guru Bid. Studi	Guru Kls : II A B.Arab III
5	Yuli Yusfi	Tj. Selamat' 08 Juli 1980	-	Guru Bid. Studi	Guru Kls : III B
6	Syahril	Palembang, 24 Juli 1976	-	Guru Bid. Studi	MTK Kls IV s/d VI
7	Nuril Akbar S.Pd,i	Batam, 09 Okt 1987	S1	Guru Bid. Studi	Fiqih, Armel, SBK, PJS
8	Sesfa Yermi S.Sos	Batam, 28 Sept 1981	S1	Guru Bid. Studi	B.Indonesia, PKN Kls V s/d VI
9	Jumriah	Pandeglang, 05 Juli 1969	S1	Guru Bid. Studi	Guru Kls : I, SKI Kls III
10	Misbah Nugraha	Sukabumi, 02 Agust 1989		Guru Bid. Studi	PKN Kls IV, PJS, SBK Kls IV s/d VI
11	Nurilatifah S.Sos	Sukabumi, 23 Agust 1984	S1	Guru Bid. Studi	TIK, B.Inggris, Fiqih, A.Akhlak Kls VI B
12	Ida Andiani	Sukabumi, 29 jan 1977	DIII	Guru Bid. Studi	Guru Kls : II A, SBK Kls III

13	Aris S.Pd,i	Sei Ular, 14 Mei 1985	S1	Guru Bid. Studi	B.Arab, Fiqih, B.Indonesia
14	Eva Rosita	Garut, 25 Juli 1993	DIII	Guru Bid. Studi	Ski Kls IV s/d VI A.Hadist III s/d VI

## 7. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MI Al Jabar Bengkong berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia dan berbagai macam tingkat ekonomi dan status sosial. Semuanya mendapatkan pelayanan yang sama dari pihak sekolah, dengan perincian jumlah siswa pada tiap-tiap kelas dan rombongan belajar sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa**

Keadaan siswa T.A 2011/2012	Siswa Per kelas												Jumlah		Jumlah keseluruhan
	I		II		III		IV		V		VI				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
	18	23	19	21	23	23	18	24	31	34	19	24	128	149	
Jumlah	18	23	19	21	23	23	18	24	31	34	19	24	128	149	277

**Tabel IV.3**  
**Jumlah Rombongan Belajar**

Banyak Kelas						Jumlah
I	II	III	IV	V	VI	12
1	2	2	2	3	2	

## 8. Sarana Prasarana

**Tabel IV.4**  
**Sarana Prasarana**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak
1	Ruang Kelas	8	8	-
2	Perpustakaan	1	1	
3	Ruang Lab. Komputer	1	1	-
4	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-
5	Ruang Pimpinan	1	1	-
6	Ruang Guru	1	1	-
7	Ruang Tata Usaha	2	2	-
8	Ruang Konseling	-	-	-
9	Tempat beribadah	1	1	-
10	Ruang UKS	-	-	-
11	Toilet	2	2	-
12	Tempat Olah Raga	1	1	-
13	Ruang Lainnya			

## 9. Kurikulum

Pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia No 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menuntut adanya pelaksanaan otonomi daerah dalam pelaksanaan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula sentralistik menjadi desentralistik. Hal ini didukung dengan diberikannya wewenang kepada setiap sekolah untuk menyusun kurikulumnya sendiri mengacu pada Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.

Desentralisasi pengelolaan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah. Hal ini perlu segera ditindaklanjuti oleh setiap satuan pendidikan. Bentuk nyata dari desentralisasi ini adalah diberikannya kewenangan kepada kepala sekolah untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pemangku kepentingan ( *Stake holder* ).

Kurikulum yang disusun oleh sekolah atau dikenal dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) dalam proses penyusunannya akan melibatkan komite madrasah dan yayasan sebagai cerminan dari ( *Stake holder* ) yang ada . Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akan tersusun suatu kurikulum yang mempresentasikan kebutuhan dan kemampuan sekolah yang bersangkutan. Meskipun demikian salah satu komponen penting tetap menjadi acuan bersama adalah Keputusan



Menteri No 22 dan 23 Tahun 2006 tentang Standar isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan**

Data yang disajikan dalam Bab ini adalah hasil penelitian terhadap 23 murid kelas III A Mi Aljabar Bengkong Batam. Penulis melakukan observasi dengan melakukan dua siklus, dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui penerapan pembelajaran *question student have*.

Untuk meningkat atau tidaknya aktivitas pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *question student have* dilakukan observasi dengan melihat lembar lampiran.

Sebagaimana peneliti memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa sebelum tindakan diketahui metode yang digunakan oleh guru selama ini dalam proses pembelajaran masih menggunakan model konvensional, sehingga siswa cenderung bosan dalam mengikuti proses pembelajaran kemudian dari data yang diperoleh peneliti analisis, yang telah diketahui aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran IPS masih tergolong rendah dengan rata-rata 58.15 % untuk lebih jelas dapat dilihat table sebagai berikut.



<b>Zahran</b>									<b>6</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>107</b>
	<b>65,2</b>	<b>60,8</b>	<b>73,9</b>	<b>65,2</b>	<b>25,1</b>	<b>56,5</b>	<b>52,1</b>	<b>56,5</b>	<b>58,15</b>

Keterangan :

1. Visual activities
2. Oral activities
3. Listening activities
4. Writing activities
5. Drowing activities
6. Motor activities
7. Mental activities
8. Emotional activities

Berdasarkan tabel IV.5 Di atas dapat diketahui pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum dilakukan penerapan metode *question student have* dari keseluruhan aktivitas belajar siswa kurang tergolong aktif. Adapun rata-rata yang diperoleh untuk tiap indikator sebagai berikut :

- a. Visual activities, diperoleh dengan rata-rata 65,2% dengan kategori baik/minimal.
- b. Oral activities, diperoleh dengan rata-rata 60,8% dengan kategori baik/minimal.

- c. Listening activities, diperoleh dengan rata-rata 73,9 dengan kategori baik/minimal.
- d. Writing activities, diperoleh dengan rata-rata 65,2% dengan kategori baik/minimal.
- e. Drawing activities, diperoleh dengan rata-rata 25,1% dengan kategori cukup.
- f. Motor activities, diperoleh dengan rata-rata 56,5% dengan kategori cukup.
- g. Mental activities, diperoleh dengan rata-rata 52,1% dengan kategori cukup.
- h. Emotional activities, diperoleh dengan rata-rata 56,5% dengan kategori cukup.

## **2. Siklus Pertama**

### **a. Siklus I, Pertemuan Pertama**

#### **1) Perencanaan Tindakan**

Pokok bahasan yang akan dibahas dan perbaikan proses pembelajaran dengan pembelajaran *question student have* dalam siklus I, dikelola berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 1) terdapat pada standar kompetensi memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang dengan kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal April 2012. Dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti terdiri dari beberapa tahap yaitu :

Kegiatan membuka pembelajaran, adapun kegiatan awal yang dilakukan yaitu guru memulai pelajaran dengan membawa siswa untuk berdo'a bersama, kemudian mengabsen siswa.

Proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan materi yang akan dibahas dan tahapan pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Mengawali kegiatan pendahuluan guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang lalu dan memotivasi siswa dengan menjelaskan keterkaitan materi tentang jual beli.

Proses pembelajaran selanjutnya adalah guru menjelaskan cara kerja metode *question student have* serta tujuan yang akan dicapai. Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan kemudian proses pembelajaran selanjutnya adalah menjelaskan materi jual beli kemudian dilanjutkan dengan guru Bagikan kartu kosong kepada siswa.

Setelah kartu dibagikan Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahan terhadap materi yang akan dipelajari

dipelajari. Selanjutnya Putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama yang mereka ajukan, Saat kartu kembali pada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut. Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak.

Pada bagian akhir proses pembelajaran tersebut adalah Mengumpulkan kumpulan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan, maka pada akhir proses pembelajaran tersebut guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

## **b. Siklus I Pertemuan Kedua**

### **1) Perencanaan Tindakan**

Pokok bahasan yang akan dibahas dan perbaikan proses pembelajaran dengan pembelajaran *question student have* dalam siklus I, dikelola berdasarkan rencan pelaksanaan pembelajaran (RPP 1) terdapat pada standar kompetensi memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang dengan kompetensi dasar

memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah dengan menjelaskan pengertian jual beli.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal April 2012. Dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti terdiri dari beberapa tahap yaitu :

Kegiatan membuka pembelajaran, adapun kegiatan awal yang dilakukan yaitu guru memulai pelajaran dengan membawa siswa untuk berdo'a bersama, kemudian mengabsen siswa.

Proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan materi yang akan dibahas dan tahapan pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Mengawali kegiatan pendahuluan guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang lalu dan memotivasi siswa dengan menjelaskan keterkaitan materi tentang jual beli.

Proses pembelajaran selanjutnya adalah guru menjelaskan cara kerja metode *question student have* serta tujuan yang akan dicapai. Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan kemudian proses pembelajaran selanjutnya adalah menjelaskan materi jual beli kemudian dilanjutkan dengan guru Bagikan kartu kosong kepada siswa.

Setelah kartu dibagikan Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran

atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahan terhadap materi yang akan dipelajari dipelajari. Selanjutnya Putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama yang mereka ajukan, Saat kartu kembali pada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut. Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak.

Pada bagian akhir proses pembelajaran tersebut adalah Mengumpulkan kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan, maka pada akhir proses pembelajaran tersebut guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

#### **c. Pengamatan (observasi)**

Berdasarkan pengamatan observer dalam melaksanakan tindakan diketahui bahwa dari seluruh aktivitas yang dilakukan guru ternyata tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Dalam proses pembelajaran guru terlihat sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa. Karna kebiasaan siswa dalam belajar hanya



mendengar saja, maka terlihat guru sulit dalam merencanakan pembelajaran. Selain itu, penerapan metode *question student have* memerlukan waktu yang panjang, sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Yang menjadi catatan dari observer dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

NO	Aktivitas yang diamati	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F	F	F	F	F	F
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Bagikan kartu kosong kepada siswa					2	0
2	Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari					2	0
3	Putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama yang mereka ajukan					2	0
4	Saat kartu kembali pada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut.					0	2
5	Mengintruksikan kepada siswa untuk meberikan jawaban langsung atau berikan jawaban yang berani dan Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan					2	0

6	Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak					0	2
7	Mengumpulkan kumpulan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.					0	2
8	Guru menutup pembelajaran dengan member kesimpulan.					1	1
	<b>Jumlah</b>	4	4	5	3	9	7
	<b>Persentase</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>62.5%</b>	<b>37.5%</b>	<b>56.25%</b>	<b>43.75%</b>

Berdasarkan hasil observasi data pada table IV.6 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *question student have* dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama sebanyak 9 kali dengan rata-rata 56.25% sedangkan alternative “Tidak” 43.75%.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama seperti table IV.7 berikut :

**Tabel IV.7**  
**Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I**

No	Aktivitas Siswa	Siklus I (pertemuan I)			
		Ya	%	Tidak	%
1	Menerima kartu kosong yang dibagikan guru	10	43,4	13	13
2	Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari	16	69,5	7	30,4
3	Membaca kartu yang telah diputar dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama diajukan	15	62,5	8	34,7
4	Saat kartu kembali pada penulisnya, siswa telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut	17	73,9	6	26
5	Meberikan jawaban langsung atau berikan jawaban yang berani dan Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan	15	65,2	8	34,7
6	Siswa berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak	14	60,8	9	39,1
7	Kumpulkan semua kartu kepada guru. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.	17	73,9	6	26
8	Mendengarkan kesimpulan dari guru.	16	69,5	7	30,4
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>65,21%</b>	<b>64</b>	<b>34,78%</b>

Berdasarkan hasil observasi data pada table IV.7 di atas, dapat digambarkan bahwa secara kurikulum aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *question student have* dengan alternative jawaban “Ya” Dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban

“Ya” pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 120 dengan persentase 65,21% sedangkan alternative “Tidak” sebanyak 64 dengan persentase 34,78%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka aktivitas siswa dengan penerapan metode *question student have* pada siklus ini berada pada klasifikasi “baik/minimal”. Karena 65,21% berada pada rentang 60%-75%.

**Tabel IV.8**  
**Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II**

No	Aktivitas Siswa	Siklus I (pertemuan II)			
		Ya	%	Tidak	%
1	Menerima kartu kosong yang dibagikan guru	15	65,2	8	34,7
2	Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari	16	69,5	7	30,4
3	Membaca kartu yang telah diputar dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama diajukan	15	62,5	8	34,7
4	Saat kartu kembali pada penulisnya, siswa telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut	17	73,9	6	26
5	Meberikan jawaban langsung atau berikan jawaban yang berani dan Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan	15	65,2	8	34,7
6	Siswa berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak	14	60,8	9	39,1
7	Kumpulkan semua kartu kepada guru. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.	17	73,9	6	26

8	Mendengarkan kesimpulan dari guru.	16	69,5	7	30,4
	<b>Jumlah</b>	<b>125</b>	<b>67,93</b>	<b>59</b>	<b>32,06</b>

Berdasarkan hasil observasi data pada table IV.8 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *question student have* dengan alternative jawaban “Ya” Dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus I pertemuan kedua sebanyak 125 dengan persentase 67,93% sedangkan alternative “Tidak” sebanyak 59 dengan persentase 32,06%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka aktivitas siswa dengan penerapan metode *question student have* pada siklus ini berada pada klasifikasi “baik/minimal”. Karena 67,93% berada pada rentang 60%-75%.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus I**

No	Aktivitas Siswa	Siklus I			
		Ya	%	Tidak	%
1	Aktivitas siswa mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan pelajaran	18	78,2	5	21,7
2	Aktivitas siswa memperhatikan teks	15	65,2	8	34,7
3	Aktivitas siswa membuat pertanyaan	15	65,2	8	34,7
4	Aktivitas siswa membaca materi dari bahan ajar yang telah diberikan.	18	78,2	5	21,7

5	Aktivitas siswa mengungkapkan kembali apa yang telah dibuat dari kegiatan	16	69,5	7	30,4
6	Aktivitas siswa menjawab pertanyaan guru.	16	69,5	7	30,4
7	Aktivitas siswa mengacungkan tangan ketika guru bertanya.	10	43,4	13	56,5
8	Aktivitas siswa mengamati kembali hasil kerja atau latihan.	19	82,6	4	17,3
	<b>Jumlah</b>	<b>127</b>	<b>69,02</b>	<b>57</b>	<b>30,97</b>
	<b>Rata-rata</b>				

Berdasarkan hasil observasi data pada table IV.9 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas belajar dalam pembelajaran dengan metode *question student have* dengan alternative jawaban “Ya” Dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 127 dengan persentase 69,02% sedangkan alternative “Tidak” sebanyak 57 dengan persentase 30,97%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka aktivitas belajar dengan penerapan metode *question student have* pada siklus ini berada pada klasifikasi “baik/minimal”. Karena 69,02% berada pada rentang 67%-99%.

#### d. Refleksi

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan

dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer.

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas, aktivitas murid dalam belajar IPS cukup meningkat dibandingkan sebelum tindakan dilakukan, tetapi proses pembelajaran IPS belum optimal terutama pada aktivitas belajar murid. Maka peneliti dan guru IPS mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus yang berikutnya.

### **3. Siklus Kedua**

#### **a. Siklus II Pertemuan Pertama**

##### **1) Perencanaan Tindakan**

Pokok bahasan yang akan dibahas dan perbaikan proses pembelajaran dengan pembelajaran *question student have* dalam siklus II, dikelola berdasarkan rencan pelaksanaan pembelajaran (RPP 3.4) terdapat pada standar kompetensi memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang dengan kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah dalam indicator menyebutkan jenis-jenis tempat belanja.

##### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal April 2012. Dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti terdiri dari beberapa tahap yaitu:

Kegiatan membuka pembelajaran, adapun kegiatan awal yang dilakukan yaitu guru memulai pelajaran dengan membawa siswa untuk berdo'a bersama, kemudian mengabsen siswa.

Proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan materi yang akan dibahas dan tahapan pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Mengawali kegiatan pendahuluan guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang lalu dan memotivasi siswa dengan menjelaskan keterkaitan materi tentang jual beli.

Proses pembelajaran selanjutnya adalah guru menjelaskan cara kerja metode *question student have* serta tujuan yang akan dicapai. Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan kemudian proses pembelajaran selanjutnya adalah menjelaskan materi jual beli kemudian dilanjutkan dengan guru kembali membagikan kartu kosong kepada siswa.

Setelah kartu dibagikan Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahan terhadap materi yang akan dipelajari dipelajari. Selanjutnya Putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama yang mereka ajukan, Saat kartu kembali



pada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut. Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak.

Pada bagian akhir proses pembelajaran tersebut adalah Mengumpulkan kumpulan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan, maka pada akhir proses pembelajaran tersebut guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. . Dan guru mengajukan beberapa buah pertanyaan dalam bentuk lisan, satu persatu siswa menjawab pertanyaan guru dengan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Dilanjutkan dengan pertanyaan dengan bentuk tulisan dan soal-soal menyangkut dengan materi yang telah dibahas.

## **b. Siklus II Pertemuan Kedua**

### **1) Perencanaan Tindakan**

Pokok bahasan yang akan dibahas dan perbaikan proses pembelajaran dengan pembelajaran *question student have* dalam siklus II, dikelola berdasarkan rencan pelaksanaan pembelajaran (RPP 3.4) terdapat pada standar kompetensi memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang dengan kompetensi dasar

memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah dalam indikator menyebutkan jenis-jenis tempat belanja.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal April 2012. Dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti terdiri dari beberapa tahap yaitu :

Kegiatan membuka pembelajaran, adapun kegiatan awal yang dilakukan yaitu guru memulai pelajaran dengan membawa siswa untuk berdo'a bersama, kemudian mengabsen siswa.

Proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan materi yang akan dibahas dan tahapan pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Mengawali kegiatan pendahuluan guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang lalu dan memotivasi siswa dengan menjelaskan keterkaitan materi tentang jual beli.

Proses pembelajaran selanjutnya adalah guru menjelaskan cara kerja metode *question student have* serta tujuan yang akan dicapai. Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan kemudian proses pembelajaran selanjutnya adalah menjelaskan materi jual beli kemudian dilanjutkan dengan guru kembali membagikan kartu kosong kepada siswa.

Setelah kartu dibagikan Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran

atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahan terhadap materi yang akan dipelajari dipelajari. Selanjutnya Putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama yang mereka ajukan, Saat kartu kembali pada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut. Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak.

Pada bagian akhir proses pembelajaran tersebut adalah Mengumpulkan kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.

Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan, maka pada akhir proses pembelajaran tersebut guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. . Dan guru mengajukan beberapa buah pertanyaan dalam bentuk lisan, satu persatu siswa menjawab pertanyaan guru dengan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Dilanjutkan dengan pertanyaan dengan bentuk tulisan dan soal-soal menyangkut dengan materi yang telah diajarkan.

### 3) Pengamatan (observasi)

Berdasarkan pengamatan observer dalam melaksanakan tindakan diketahui bahwa dari seluruh aktivitas yang dilakukan guru ternyata sudah sepenuhnya dilakukan. Dalam proses pembelajaran guru terlihat tidak sulit lagi mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa dan siswa sudah antusias melaksanakan pembelajaran yang sedang berlangsung. Yang menjadi catatan dari observer dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel IV.10**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

NO	Aktivitas yang diamati	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F	F	F	F	F	F
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Bagikan kartu kosong kepada siswa						
2	Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari						
3	Putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama yang mereka ajukan						
4	Saat kartu kembali pada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut.						
5	Mengintruksikan kepada siswa untuk meberikan jawaban langsung atau berikan jawaban						

	yang berani dan Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan						
6	Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak						
7	Mengumpulkan kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.						
8	Guru menutup pembelajaran dengan member kesimpulan.						
	<b>Jumlah</b>	7	1	8	0	15	1
	<b>Persentase</b>	<b>87,5%</b>	<b>12,5%</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>	<b>93,75%</b>	<b>6,25%</b>

Berdasarkan hasil observasi data pada table IV.10 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *question student have* dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus kedua sebanyak 15 indikator dengan persentase 93,75% sedangkan alternative “Tidak” sebanyak 1 indikator dengan persentase 6,25%.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama seperti table IV.11 berikut :

**Tabel IV.11**  
**Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama**

No	Aktivitas Siswa	Siklus II (pertemuan I)			
		Ya	%	Tidak	%
1	Menerima kartu kosong yang dibagikan guru	15	65,2	8	34,7
2	Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari	16	69,5	7	30,4
3	Membaca kartu yang telah diputar dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama diajukan	15	62,5	8	34,7
4	Saat kartu kembali pada penulisnya, siswa telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut	17	73,9	6	26
5	Meberikan jawaban langsung atau berikan jawaban yang berani dan Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan	15	65,2	8	34,7
6	Siswa berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak	20	68,9	3	13
7	Kumpulkan semua kartu kepada guru. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.	17	73,9	6	26
8	Mendengarkan kesimpulan dari guru.	16	69,5	7	30,4
	<b>Jumlah</b>	<b>130</b>	<b>70,65</b>	<b>54</b>	<b>29,34</b>

Berdasarkan hasil observasi data pada table IV.11 di atas, dapat digambarkan bahwa secara kurikulum aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *question student have* dengan alternative jawaban “Ya” Dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban

“Ya” pada siklus II pertemuan pertama sebanyak 130 dengan persentase 70,65% sedangkan alternative “Tidak” sebanyak 54 dengan persentase 29,34%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka aktivitas siswa dengan penerapan metode *question student have* pada siklus ini berada pada klasifikasi “baik/minimal”. Karena 70,65% berada pada rentang 60%-75%.

Tabel IV.12

## Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Siswa	Siklus II (pertemuan II)			
		Ya	%	Tidak	%
1	Menerima kartu kosong yang dibagikan guru	20	68,9	3	13
2	Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari	20	68,9	3	13
3	Membaca kartu yang telah diputar dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama diajukan	18	78,2	5	21,7
4	Saat kartu kembali pada penulisnya, siswa telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut	22	95,6	1	4,34
5	Meberikan jawaban langsung atau berikan jawaban yang berani dan Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan	19	82,6	4	17,3
6	Siswa berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak	21	91,3	2	8,69
7	Kumpulkan semua kartu kepada guru. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang	21	91,3	2	8,69

	mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.				
8	Mendengarkan kesimpulan dari guru.	19	82,6	4	17,3
	<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>86,95</b>	<b>47</b>	<b>25,54</b>

Berdasarkan hasil observasi data pada table IV.12 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *question student have* dengan alternative jawaban “Ya” Dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 160 dengan persentase 86,95% sedangkan alternative “Tidak” sebanyak 47 dengan persentase 25,54%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka aktivitas siswa dengan penerapan metode *question student have* pada siklus ini berada pada klasifikasi “baik sekali/maksimal”. Karena 86,95% berada pada rentang 76%-99%.



**Tabel IV.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus II**

No	Aktivitas Siswa	Siklus II			
		Ya	%	Tidak	%
1	Aktivitas siswa mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan pelajaran	20	86,9	3	13
2	Aktivitas siswa memperhatikan teks	20	86,9	3	13
3	Aktivitas siswa membuat pertanyaan	20	86,9	3	13
4	Aktivitas siswa membaca materi dari bahan ajar yang telah diberikan.	18	78,2	5	21,7
5	Aktivitas siswa mengungkapkan kembali apa yang telah dibuat dari kegiatan	18	78,2	5	21,7
6	Aktivitas siswa menjawab pertanyaan guru.	20	86,9	3	13
7	Aktivitas siswa mengacungkan tangan ketika guru bertanya.	20	86,9	3	13
8	Aktivitas siswa mengamati kembali hasil kerja atau latihan.	19	82,6	4	17,3
	<b>Jumlah</b>	<b>155</b>	<b>84,23</b>	<b>29</b>	<b>15,76</b>
	<b>Rata-rata</b>				

Berdasarkan hasil observasi data pada table IV.13 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas belajar dalam pembelajaran dengan metode *question student have* dengan alternative jawaban “Ya” Dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 155 dengan persentase 84,23% sedangkan alternative “Tidak” sebanyak 29 dengan persentase 15,76%. Setelah dibandingkan dengan standar

klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka aktivitas siswa dengan penerapan metode *question student have* pada siklus ini berada pada klasifikasi “baik sekali/minimal”. Karena 84,23% berada pada rentang 76%-99%.

#### **4) Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas, aktivitas murid dalam belajar IPS meningkat, pembelajaran IPS sudah maksimal dibandingkan pada siklus pertama terutama pada tingkat keaktifan dalam belajar siswa, tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus pertama. Hal ini memberikan gambaran bahwa siswa dapat menyelesaikan pembelajaran dengan baik.

#### **4. Pembahasan**

Selanjutnya dari hasil penelitian pada data awal menunjukkan bahwa aktivitas belajar sebelum tindakan yang dilakukan di Mi Aljabar Bengkong Batam dalam pembelajaran IPS jual beli dengan rata-rata persentase 58.15%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas siswa meningkat yaitu pada siklus satu rata-rata 69,02% artinya secara keseluruhan aktivitas belajar terjadi peningkatan, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 84,23 % berada pada kategori maksimal atau tinggi. Untuk mengetahui lebih jelas tentang aktivitas belajar siswa kelas III Mi Aljabar Bengkong Batam dalam

pembelajaran IPS materi jual beli semester 2 tahun pelajaran 2011/2012 sebagai perbandingan antara aktivitas sebelum dilakukan tindakan, siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada table berikut ini :

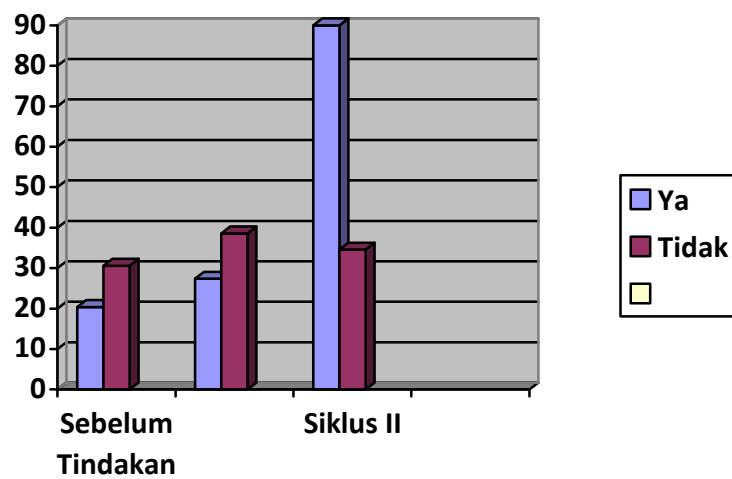
**Tabel IV.14**  
**Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Aktivitas Belajar**  
**Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sebelum**  
**Tindakan, Sklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Indikator								Alternate	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Sebelum Tindakan	15	14	13	15	12	13	12	13	107	77
	Persentase	65,2	60,8	56,5	65,2	52,1	56,5	52,1	56,5	58,15	41,84
2	Siklus I	18	15	15	18	16	16	10	19	127	57
	Persentase	78,2	65,2	65,2	78,2	69,5	69,5	43,4	82,6	69,02	30,97
3	Siklus II	20	20	20	18	18	20	20	19	155	29
	Persentase	86,9	86,9	86,9	78,2	78,2	86,9	86,9	82,6	84,23	15,76

Berdasarkan hasil Observasi data pada tabel IV.14 di atas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan secara klasikal aktivitas belajar siswa tergolong kurang dengan rata-rata 58,15% yang diperoleh jawaban alternative “Ya” dan 41,84% dengan jawaban alternative “Tidak” dengan kategori kurang pemahaman. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh rata-rata jawaban dengan alternatif “Ya” sebesar 69,02% dengan kategori baik, dan 30,97% dengan jawaban alternative

“Tidak”. Selain itu pada siklus II pemahaman belajar siswa terjadi peningkatan dengan rata-rata jawaban alternatif “Ya” 84,23% dan 15,78% lainnya dengan alternatif “Tidak”.

Perbandingan rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana yang disampaikan pada Bab IV maka kesimpulan penelitian adalah pemahaman bisa dipengaruhi dalam pembelajaran yang diterapkan guru dikelas. Salah satunya meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan metode *question student have*. Hal ini dapat diketahui dari tingkat pemahaman belajar yang dimiliki murid kelas III Mi Aljabar Bengkong Batam dalam pembelajaran ilmu pengetahuan social (IPS) dengan materi jual beli semester II tahun pelajaran 2011/2012.

Tingkat keaktifan belajar yang dimiliki murid kelas III Mi Aljabar Bengkong Batam dalam pembelajaran IPS materi jual beli semester II tahun pelajaran 2011/2012. Sebelum diadakan tindakan aktivitas belajar berada pada posisi rendah dengan skor angka 58,15% berada dalam kategori kurang. Setelah diadakan siklus I angka tersebut naik berubah menjadi 69,02% dalam kategori baik. Berarti peningkatan aktivitas naik 11 %. Sedangkan pada siklus II ternyata aktivitas belajar murid kelas III Mi Aljabar Bengkong Batam dalam pembelajaran IPS materi jual beli ini ternyata naik menjadi 84,23% yang dikategorikan baik sekali/maksimal. Berarti peningkatan aktivitas naik 15%. hal ini membuktikan bahwa melalui penerapan metode *question student have* dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar.

## **B. Saran**

Agar pelaksanaan metode question student have dapat dilaksanakan secara maksimal maka disarankan kepada:

### **a. Siswa MI Al-Jabar**

Siswa diharapkan benar-benar serius dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan jalan siswa lebih giat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan harus aktif dalam proses pembelajaran

### **b. Guru MI Al-Jabar**

Sebagai pendidik diharapkan guru benar-benar mampu mengetahui semua potensi anak didik dan mengembangkan kemampuan dasar yang ada pada anak didik. Di samping itu, guru IPS terutama guru juga mampu menggunakan metode dan media atau alat bantu yang bervariasi sebagai penunjang proses pembelajaran.